

## ABSTRAK

**Laila Ariyanti, Alfu.** 2021. *Analisis Keterlaksanaan Model Pembelajaran Blended Learning dan Korelasinya dengan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Larutan Penyangga.* Skripsi, Jambi: Program Studi Pendidikan Kimia, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pembimbing I: Prof. Dr. rer. nat. H. Rayandra Asyhar, M.Si., Pembimbing II: Prof. Drs. M. Naswir, KM, M.Si.

**Kata Kunci:** *Blended Learning*, Kemampuan Berpikir Kritis dan Larutan Penyangga.

Salah satu model pembelajaran yang dianggap mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran *Blended Learning*. Unsur dalam model pembelajaran *Blended Learning* yang diperkirakan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa adalah saat siswa manginterprestasi dan mengelaborasi informasi secara kelompok.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan model pembelajaran *Blended Learning* dan korelasinya dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi larutan penyangg kelas XI IPA 3 SMAN 8 Kota Jambi.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan campuran (mix metode) dengan jenis model Triangulasi Konkuren. Teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling yaitu kelas XI IPA 3, instrument yang digunakan yaitu lembar observasi pelaksanaan model *Blended Learning* baik guru maupun siswa dan tes essay kemampuan berpikir kritis siswa. Untuk melihat hubungan pelaksanaan model *Blended Learning* dengan kemampuan berpikir kritis siswa dilakukan uji korelasi product moment dan analisis koefisien determinasi.

Persentase penggunaan model *Blended Learning* oleh siswa sebesar 51,94% dengan kategori cukup baik dan persentase kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 57,30% dengan kategori cukup baik. Hubungan penggunaan model pembelajaran *Blended Learning* dengan kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh  $r_{xy}=0,73$  dengan tingkat hubungan kuat. Hasil uji koefisien determinasi penggunaan model pembelajaran *Blended Learning* dengan kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh  $KD= 53,77\%$  dengan tingkat pengaruh sedang.

Berdasarkan hasil penilitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Blended Learning* dikategorikan baik dan terdapat korelasi dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi larutan penyangga di kelas XI IPA 3 SMAN 8 Kota Jambi.